

## Pengaruh Kepercayaan Investor dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan di Masa Pandemi Covid-19

Tasya Aprilia\*, Sri Fadilah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

\*tasyaaprilia@gmail.com, srifadilah03@gmail.com

**Abstract.** This study aims to determine the effect of investor confidence and capital structure on financial performance during the Covid-19 pandemic in the construction and building sub-sector industries listed on the Indonesia Stock Exchange in Quarter II-IV of 2020. The object of this research is Investor Confidence, Capital Structure and Financial Performance, while the subject in this study is the Construction and Building Sub-Sector Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange Quarter II-IV 2020. This research method is quantitative with a descriptive and verification approach. In this study using secondary data with a population of 17, namely the Construction and Building Sub-Sector Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange and a sample of 51. Hypothesis testing using multiple linear regression analysis, classical assumption analysis, coefficient of determination analysis, and hypothesis testing using the F test. and t test. Based on the results of research on partial hypothesis testing or t test, it is explained that Investor Confidence has no significant effect on Financial Performance, then Capital Structure has a significant effect on Financial Performance. Simultaneously explained that Investor Confidence and Capital Structure have a significant effect on Financial Performance. Investor Confidence and Capital Structure have an effect of 14.2% on Financial Performance.

**Keywords:** *Investor Confidence, Capital Structure, Financial Performance.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepercayaan Investor dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Industri Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Triwulan II-IV Tahun 2020. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Kepercayaan Investor, Struktur Modal dan Kinerja Keuangan, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah Industri Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Triwulan II-IV tahun 2020. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi sebanyak 17 adalah Industri Sub Sektor Konstruksi Dan Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia serta sampel sebanyak 51. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda, analisis asumsi klasik, analisis koefisien determinasi, serta uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian pada uji hipotesis secara parsial atau uji t menjelaskan bahwa Kepercayaan Investor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, kemudian Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Secara simultan menjelaskan bahwa Kepercayaan Investor dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Kepercayaan Investor dan Struktur Modal memberikan pengaruh sebesar 14.2% terhadap Kinerja Keuangan

**Kata Kunci:** *Kepercayaan Investor, Struktur Modal, Kinerja Keuangan.*

## A. Pendahuluan

Virus Covid-19 memberi dampak kepada manusia seperti mengalami gangguan pernapasan, sehingga pemerintah melakukan lockdown demi menghentikan penyebaran virus. Peristiwa Covid-19 bukan hanya berpengaruh pada kesehatan, tetapi berpengaruh juga pada pertumbuhan perekonomian. Pandemi virus Covid-19 pertama kali muncul di kota Wuhan Cina pada akhir Desember 2019. Virus tersebut menyebar di Indonesia pada bulan Maret 2020. Penyebaran virus Covid-19 yang terjadi di Indonesia belum dapat dihitung secara pasti, tetapi sektor perekonomian sudah mulai terjadi perlambatan, terutama sektor industri, pariwisata, transportasi, perdagangan dan investasi (1). Akibat wabah Covid-19, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07 (YoY) di tahun 2020. Krisis ekonomi melanda 11 dari 17 sektor usaha di Indonesia, sebagaimana dinyatakan dalam Berita Resmi Statistik Indonesia. Termasuk di dalamnya sektor konstruksi dan real estat/properti. Sektor konstruksi mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,26 persen. Sementara, sektor properti hanya mengalami pertumbuhan sebesar 2,32 persen. Terimbasnya sektor konstruksi, menarik perhatian untuk dibahas. Mengingat bahwa sektor ini termasuk dalam program memperkuat infrastruktur, yang merupakan bagian dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) IV tahun 2020-2024. Sektor infrastruktur merupakan salah satu pilihan strategis pemerintah dalam rangka mempercepat pertumbuhan dan pemerataan ekonomi di Indonesia.

Di tengah beratnya menjalankan penugasan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur, pandemi covid-19 menjadi faktor yang signifikan sepanjang tahun lalu. Covid mengakibatkan aktivitas bisnis relatif terhenti, termasuk adanya pembatasan mobilitas barang dan manusia. Di sektor konstruksi, akibatnya minim termin progres pekerjaan proyek yang bisa ditagihkan ke customer. Rasio profitabilitas sangat penting bagi semua pengguna laporan tahunan khususnya investor, melalui rasio inilah investor dapat mengetahui tingkat pengembalian dari investasinya. Tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mencapai salah satu tujuan nirlaba perusahaan. Pencapaian laba yang tinggi dapat menarik perhatian investor, namun jika angka laba yang disajikan dinilai kurang berkualitas dan tidak dibarengi dengan pengungkapan informasi yang akurat. Pengamat BUMN dari LM FEB Universitas Indonesia Toto Pranoto menilai, penurunan pendapatan dan laba bahkan kerugian BUMN karya sejatinya sudah bisa diprediksi. Di tengah beratnya menjalankan penugasan pemerintah dalam pembangunan infrastruktur, pandemi covid-19 menjadi faktor yang signifikan sepanjang tahun lalu. Covid mengakibatkan aktivitas bisnis relatif terhenti, termasuk adanya pembatasan mobilitas barang dan manusia. Di sektor konstruksi, akibatnya minim termin progres pekerjaan proyek yang bisa ditagihkan ke customer (2).

Rasio profitabilitas yang sering digunakan yaitu Return on Assets (ROA), Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin dan Net Profit Margin. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diwakili oleh Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan tingkat pengambilan yang diperoleh pemilik atau pemegang saham atas investasi di perusahaan. Dengan adanya pandemi Covid-19 ini juga semua perusahaan harus bisa mempertahankan kualitas perusahaan. Salah satunya perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan, sub sektor konstruksi dan bangunan sendiri merupakan suatu perusahaan yang memiliki kinerja yang kurang baik di masa pandemi, memiliki aktivitas perdagangan saham yang juga aktif dan banyak diminati oleh investor. Sehingga dalam penerapannya perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan juga dituntut untuk tetap mempertahankan kinerja perusahaannya. Dengan dukungan finansial berkualitas tinggi, investor dapat berinvestasi di perusahaan dengan percaya diri. Investor adalah salah satu pengguna laporan keuangan, dan laporan keuangannya digunakan untuk pengambilan keputusan investasi. Investor harus memiliki kepercayaan pada perusahaan yang mereka pilih untuk melakukan investasi modal. Karena dengan bekal kepercayaan maka investor berani untuk menginvestasikan dananya kepada perusahaan.

Keputusan investasi atau kepercayaan investor merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, nilai perusahaan ditentukan oleh keputusan investasi karena untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham hanya

akan dihasilkan melalui kegiatan investasi perusahaan (3).

Dalam menghadapi persaingan bisnis, setiap perusahaan memerlukan pendanaan atau sumber modal agar dapat bertumbuh dan berkembang secara berkelanjutan. Struktur modal merupakan hal penting bagi pertumbuhan dan daya tahan perusahaan. Namun di satu sisi, keputusan pendanaan perusahaan merupakan proses yang sangat kompleks. Dalam hal ini, manajemen perusahaan harus mampu mengambil keputusan untuk menentukan komposisi struktur modal antara modal internal atau modal eksternal. Kombinasi pemilihan struktur modal merupakan hal penting yang harus menjadi perhatian perusahaan karena akan memberi pengaruh pada tingkat biaya modal (*cost of capital*) yang dikeluarkan oleh perusahaan (4). Komposisi struktur modal juga menjadi salah satu bagian penting yang harus diperhatikan manajemen dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Struktur modal perusahaan berkaitan dengan cara perusahaan mendanai kegiatan operasional bisnisnya dengan bauran utang dan ekuitas modal (5).

Berdasarkan uraian di atas mengenai fenomena dan penelitian terdahulu, sebagai inspirasi maka peneliti beranggapan perlu diadakannya sebuah penelitian tentang bagaimana kepercayaan investor dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan judul “Pengaruh Kepercayaan Investor dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan di Masa Pandemi Covid-19 (Survey kasus pada industri sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Triwulan II-IV 2020)”

Berdasarkan latar belakang penelitian dapat diidentifikasi masalah yaitu bagaimana pengaruh Kepercayaan Investor dan Struktur Modal terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **B. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (6). Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dimana data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah (7). Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian deskriptif dan verifikatif, karena adanya variabel-variabel yang akan diteliti hubungannya dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti (7).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antar variabel yang diteliti dengan menggunakan metode uji deskriptif, dan untuk menguji hipotesis antar variabel melalui pendekatan kuantitatif untuk mengetahui seberapa kuat pengaruh antar variabel. Penggunaan metode ini adalah untuk menguji Pengaruh Kepercayaan Investor dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Dokumentasi. Dokumentasi/ Catatan adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa dalam bentuk tertulis, seperti diari, riwayat hidup, cerita, dll. Dokumen berupa gambar, seperti foto, gambar real time dan sketsa. Dokumen berupa karya, seperti karya seni, gambar, patung, film, dan bentuk lainnya (8). Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan Industri Sub Sektor Kontruksi dan Bangunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Triwulan II 2020 – Triwulan IV 2020.

Populasi meliputi objek atau tema dengan penilaian tertentu, objek atau tema tersebut ditentukan oleh penulis untuk dipahami, dan diambil kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah pada objek yang diteliti, tetapi juga seluruh ciri - ciri dari obyek tersebut. Dengan kata lain, populasi juga dapat dikatakan sebagai sekumpulan data untuk mengidentifikasi suatu fenomena (8). Populasi perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020 sebanyak 45 perusahaan.

Teknik ksampling merupakan cara dalam mengambil sampel. Teknik sampling ini sangat penting pada sebuah penelitian karena di gdalamnya akan dibahas mengenai cara pengambilan sampel yang representative. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu

menggunakan teknik Purposive sampling yang merupakan salah satu bagian dari Non Probability Sampling. Pada dasarnya sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama triwulan 2020 dan memiliki kriteria atau karakteristik yaitu Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 yang berjumlah 17 perusahaan.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

#### Gambaran Umum Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama triwulan 2020 dan memiliki kriteria atau karakteristik adalah Perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang secara konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020. Berikut adalah nama perusahaan sub sektor konstruksi dan bangunan yang akan dijadikan bahan dalam penelitian ini:

**Tabel 1.** Data Perusahaan Sampel Penelitian

Kode	Nama Saham
Acst	Acset Indonusa Tbk
Adhi	Adhi Karya (Persero) Tbk
Bukk	Bukaka Teknik Utama Tbk.
Dgik	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk
Idpr	Indonesia Pondasi Raya Tbk.
Jkon	Jaya Konstruksi Manggala Prata
Nrca	Nusa Raya Cipta Tbk.
Pbsa	Paramita Bangun Sarana Tbk.
Ppre	PP Presisi Tbk.
Ptpp	PP (Persero) Tbk.
Ptpw	Pratama Widya Tbk.
Rony	Aesler Grup Internasional Tbk.
Ssia	Surya Semesta Internusa Tbk.
Tama	Lancartama Sejati Tbk.
Wege	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
Wika	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Wskt	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: idx.co.id

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel dari variabel yang digunakan mengikuti distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal, sehingga mirip dengan pengujian hipotesis. Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS, dan diperoleh hasil sebagai berikut.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		51
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86874765
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.079
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Pada uji normalitas dengan tabel Kolmogorov-Smirnov Test (KS) diperoleh hasil uji normalitas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,103 maka dapat diambil kesimpulan bahwa data residual terdistribusi normal karena signifikansi nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05.

### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 3.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-5.497	1.896		-2.899	.006
	Kepercayaan Inverstor	1.051	.569	.252	1.846	.071
	Struktur Modal	.639	.260	.336	2.461	.018

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Dari hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta sebesar -5.497. Nilai konstan tersebut menunjukkan angka negatif. Hal ini diartikan bahwa apabila Kepercayaan Investor dan Struktur Modal diasumsikan tetap, maka Kinerja Keuangan akan mengalami penurunan sebesar 5.497.
2. Nilai koefisien regresi untuk Kepercayaan Investor (X1) menunjukkan nilai positif sebesar 1.051, hal ini menjelaskan bahwa jika Kepercayaan Investor ditingkatkan 1, maka Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 1.051.
3. Nilai koefisien regresi Struktur Modal (X2) menunjukkan nilai positif sebesar 0.639, hal ini menjelaskan bahwa jika Struktur Modal ditingkatkan 1, maka Kinerja Keuangan akan meningkat sebesar 0.639.

### Analisis Koefisien Determinasi

**Tabel 4.** Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 <sup>a</sup>	.142	.106	.88666

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Kepercayaan Inverstor  
b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 14.2%. Artinya, Kepercayaan Investor (X1) dan Struktur Modal (X2) memberikan pengaruh sebesar 14.2% terhadap Kinerja Keuangan (Y). Sedangkan sisanya sebesar 86.8% adalah variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian.

### Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

**Tabel 5.** Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.250	2	3.125	3.975	.025 <sup>b</sup>
	Residual	37.736	48	.786		
	Total	43.986	50			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Kepercayaan Inverstor

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Dari tabel di atas yaitu hasil output SPSS diperoleh nilai F hitung untuk variabel Kepercayaan Investor (X1) dan Struktur Modal (X2) terhadap Kinerja Keuangan (Y) sebesar 3.975 dan nilai p-value (Sig.) sebesar 0.025. Dikarenakan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ( $3.975 > 3.20$ ) dan nilai signifikansi ( $0.025 < 0.05$ ) maka H1 diterima dan H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan pada variabel Kepercayaan Investor dan Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hal ini menjelaskan jika Kepercayaan Investor dan Struktur Modal mengalami peningkatan seara bersama, maka akan meningkatkan Kinerja Keuangan.

### Penujian Hipotesis Parsial (Uji t)

**Tabel 6.** Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.497	1.896		-2.899	.006
	Kepercayaan Inverstor	1.051	.569	.252	1.846	.071
	Struktur Modal	.639	.260	.336	2.461	.018

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Diolah Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Variabel Kepercayaan Investor (X1) diperoleh nilai t hitung sebesar 1.846 Karena t hitung  $>$  t tabel (1.677) maka H1 ditolak dan H0 diterima dengan tingkat signifikan  $0.071 > 0.05$ , yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan pada variabel Kepercayaan Investor terhadap Kinerja Keuangan, hal ini menjelaskan bahwa jika Kepercayaan Investor meningkat, maka kinerja keuangan akan tetap.
2. Variabel Struktur Modal (X2) diperoleh nilai t hitung sebesar 2.461. Karena t hitung  $>$  t tabel (1.677) maka Ho ditolak dan H1 diterima dengan tingkat signifikan  $0.018 < 0.05$ , yang artinya terdapat pengaruh signifikan pada variabel Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan, hal ini pun bisa dijelaskan bahwa jika Struktur Modal mengalami peningkatan, maka akan sebanding lurus dengan peningkatan Kinerja Keuangan.

### D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kepercayaan Investor tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, hal ini menjelaskan bahwa jika Kepercayaan Investor meningkat, maka kinerja keuangan akan tetap.
2. Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan, hal ini pun bisa dijelaskan bahwa jika Struktur Modal mengalami peningkatan, maka akan sebanding lurus dengan peningkatan Kinerja Keuangan.

### **Acknowledge**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penelitian ini sehingga dalam pengerjaan skripsi ini diberikan kelancaran dan kesehatan hingga pada akhir pengerjaan skripsi ini.

### **Daftar Pustaka**

- [1] Kumala, E., Diana, N. and Mawardi, M. C. (2021) 'Pengaruh Pandemi Virus Covid-19 Terhadap Laporan Keuangan Triwulan pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia', *E-Jra*, 10(03), pp. 74–83.
- [2] <https://www.kontan.co.id>
- [3] Amra, A., & Herawati, H. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 5, pp. 1–16. doi: 10.37301/jkaa.v0i0.5122.
- [4] Febryanti, Syelpa. 2021. Analisis Kinerja Keuangan dan Biaya Operasional pada Perusahaan Financial Technology, *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1).
- [5] Komara, A, et al. (2016). Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 20, No.2.
- [6] Martis, R. (2013). Capital Structure and Financial Performance: An Empirical Analysis of the Standar & Poor. Master Thesis: Universiteit van Tilburg
- [7] Sugiyono. (2015). Metode Penelitian & Pengembangan. (S. Y. Suryandari, Ed.). Yogyakarta: Alfabeta.
- [8] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: PT Alfabeta.
- [9] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D. Bandung: Alfabeta.